

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era sekarang ini tingkat persaingan bisnis dinilai sangat ketat karena semakin meningkatnya jumlah perusahaan dari tahun ke tahun. Hal ini membuat masing-masing perusahaan harus memikirkan strategi bisnis apa yang akan dilakukan untuk dapat terus tumbuh berkembang dan menghindari kebangkrutan perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan memaksimalkan harga sahamnya, karena dengan harga saham yang tinggi menandakan nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan yang baik akan menarik investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan. Dana yang ditanamkan oleh investor inilah yang nantinya akan menghasilkan keuntungan dan dijadikan perusahaan dalam melakukan pengembangan maupun pengembalian kepada investor dari investasi tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi pula pengembalian yang akan diberikan kepada investor. Hal ini merupakan tujuan dari perusahaan yaitu memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham. Oleh karena itu merupakan salah satu tanggungjawab manajemen perusahaan dalam menentukan keputusan keuangan maupun kebijakannya guna memaksimalkan kesejahteraan pemilik saham. Terdapat tiga keputusan keuangan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan kebijakan dividen. Masing – masing keputusan yang diambil oleh manajemen akan dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham yang telah mempercayai manajemen perusahaan dalam mengelola dananya. Para pemegang saham sangat mengharapkan keputusan yang akan diambil manajemen dapat meningkatkan nilai perusahaan yang nantinya akan dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham tersebut.

Keputusan yang pertama ialah keputusan investasi dimana keputusan ini dinilai penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Keputusan investasi merupakan pengalokasian modal perusahaan yang akan memberikan keuntungan di masa yang akan datang. Selain keuntungan yang dapat dihasilkan dari investasi,

perusahaan juga dihadapkan dengan risiko investasi. Risiko investasi terjadi ketika pengembalian yang di hasilkan dari investasi cenderung lebih kecil atau rugi, namun manajemen perusahaan yang dapat mengelola risiko dengan baik akan memperoleh sinyal positif bagi para pemegang saham bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik.

Keputusan yang kedua ialah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan merupakan sumber pendanaan yang ditetapkan perusahaan dalam membiayai kebutuhan investasi. Oleh karena itu manajer perlu menetapkan apakah sumber dana perusahaan diperoleh dari sumber modal eksternal atau diperoleh dari sumber internal. Apabila keputusan pendanaan tidak dilakukan secara benar akan berdampak pada biaya yang kurang optimal. Hal ini tentunya akan berdampak pula pada nilai perusahaan, semakin tinggi bunga yang dihasilkan dari pinjaman eksternal, maka perusahaan akan memiliki tanggungjawab pengembalian hutang yang lebih besar.

Selain dua keputusan yang telah diuraikan sebelumnya, keputusan kebijakan dividen juga menjadi salah satu faktor penentu nilai perusahaan. Laba bersih yang diperoleh perusahaan dapat ditahan untuk menambah modal perusahaan atau dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Besarnya laba yang dibagikan dividen atau laba yang akan ditahan inilah yang menjadi keputusan kebijakan dividen perusahaan. Semakin besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan semakin besar pula pembagian dividen kepada para pemegang saham. Hal ini akan dijadikan pertimbangan oleh investor, karena investor menilai bahwa perusahaan yang memiliki dividen tinggi mempunyai pengembalian investasi yang baik. Dan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Tabel 1. Data PBV, PER, DER, dan DPR Pada
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI
Periode 2014-2016

Kode	Tahun	PER (X)	Naik / Turun	DER (X)	Naik / Turun	DPR (%)	Naik / Turun	PBV (X)	Naik / Turun
DLTA	2014	24,71	Turun	0,30	Turun	50,28	Naik	9,33	Turun
	2015	21,86		0,22		81,69		4,90	
	2016	18,45		0,18		37,73		4,37	
HMSP	2014	29,48	Naik	1,10	Turun	104,61	Naik	27,35	Turun
	2015	42,40		0,19		118,21		13,66	
	2016	36,79		Turun		0,24		Naik	
MERK	2014	66,61	Turun	0,29	Naik	77,01	Naik	6,97	Turun
	2015	21,29		0,35		154,17		6,41	
	2016	24,64		Naik		0,28		Turun	

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan data pada tabel 1. diatas variabel Keputusan Investasi (PER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) ditemukan adanya tidak kesesuaian antara teori dengan praktik yang ada. Apabila PER semakin tinggi akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan PER memiliki pengaruh positif terhadap PBV. Penyimpangan tersebut terjadi pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. (HMSP) menunjukkan pada tahun 2014-2015 PER mengalami kenaikan dari 29,48 menjadi 42,40, namun ditahun tersebut PBV justru mengalami penurunan dari 27,35 menjadi 13,66. Selain itu perusahaan tersebut pada tahun 2015-2016 PER mengalami penurunan dari 42,40 menjadi 36,79, tetapi justru di tahun tersebut PBV mengalami kenaikan dari 13,66 menjadi 14,51. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada.

Variabel Keputusan Pendanaan (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) ditemukan adanya tidak kesesuaian antara teori dengan praktik yang ada. Apabila tingkat DER menurun akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan DER memiliki pengaruh negatif terhadap PBV. Penyimpangan tersebut terjadi pada PT. Delta Djakarta Tbk. yang menunjukkan pada tahun 2014-2015 DER mengalami penurunan dari 0,30 menjadi 0,22 namun diikuti dengan penurunan PBV dari 9,33 menjadi 4,90. Selain itu perusahaan tersebut pada tahun 2015-2016 DER mengalami penurunan dari 0,22 menjadi 0,18 diikuti dengan penurunan PBV dari 4,90 menjadi 4,37. PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. (HMSP) menunjukkan pada tahun 2014-2015 DER juga mengalami penurunan dari 1,10 menjadi 0,19 namun diikuti dengan penurunan

PBV dari 27,35 menjadi 13,66. Selain itu perusahaan tersebut pada tahun 2015-2016 DER mengalami kenaikan dari 0,19 menjadi 0,24 diikuti dengan kenaikan PBV dari 13,66 menjadi 14,51. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada.

Variabel Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) ditemukan adanya tidak kesesuaian antara teori dengan praktik yang ada. Apabila DPR mengalami kenaikan akan diikuti dengan kenaikan PBV, maka dapat disimpulkan DPR memiliki pengaruh positif terhadap PBV. Penyimpangan tersebut terjadi pada PT. Delta Djakarta Tbk. menunjukkan pada tahun 2014-2015 DPR mengalami kenaikan dari 50,28% menjadi 81,69% namun justru PBV mengalami penurunan dari 9,33 menjadi 4,90. PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. (HMSP) menunjukkan pada tahun 2014-2015 DPR mengalami kenaikan dari 104,61% menjadi 118,21% namun tidak diikuti dengan kenaikan PBV, justru PBV mengalami penurunan dari 27,35 menjadi 13,66. Selain itu pada tahun 2015-2016 DPR mengalami penurunan dari 118,21% menjadi 81,12% namun tidak diikuti dengan penurunan PBV, justru pada tahun tersebut PBV mengalami kenaikan dari 13,66 menjadi 14,51. Pada PT. Merck, Tbk. (MERK) menunjukkan pada tahun 2014-2015 DPR mengalami kenaikan dari 77,01% menjadi 154,17 % namun tidak diikuti dengan kenaikan PBV pada tahun tersebut justru PBV mengalami penurunan dari 6,97 menjadi 6,41. Serta pada tahun 2015-2016 DPR mengalami penurunan dari 154,17% menjadi 29,06% namun tidak diikuti dengan penurunan PBV pada tahun tersebut justru PBV mengalami kenaikan 6,41 menjadi 7,44. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada.

Selain fenomena diatas terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian mengenai pengaruh dari Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, namun masing - masing penelitian memiliki hasil yang berbeda. Hasil penelitian mengenai keputusan investasi yang diperoleh dari penelitian Faridah & Kurnia (2016), Widodo & Kurnia (2016), Purnama (2016), Pamungkas & Puspaningsih (2013) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian Sappar, dkk (2015), Wang, et al. (2013) dan Languju (2016) menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian mengenai keputusan pendanaan yang diperoleh dari Achmad dan Amanah (2014) dan Sappar, dkk (2015) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil berbeda diperoleh dari penelitian Faridah & Kurnia (2016), Widodo & Kurnia (2016), Pamungkas & Puspaningsih (2013) dan Purnama (2016) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian mengenai kebijakan dividen yang diperoleh dari penelitian Faridah & Kurnia (2016), Widodo & Kurnia (2016), Purnama (2016), Achmad & Amanah (2014) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil berbeda diperoleh dari Pamungkas & Puspaningsih (2013) dan Marangu & Jagongo (2016) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas maka ditemukan adanya perbedaaan hasil penelitian sebelumnya dengan teori yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Peneliti melakukan penelitian yang berjudul : "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan adanya fenomena dan *gap research* yang telah diuraikan maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

I.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

I.4 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya serta dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan perkembangan ilmu khususnya manajemen keuangan terkait pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1) Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat sebagai alat pertimbangan dalam melakukan kebijakan yang berkaitan dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen demi kelangsungan perusahaan.

2) Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dijadikan pertimbangan bagi investor sebelum mengambil keputusan dalam melakukan kegiatan investasi di suatu perusahaan.